

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masalah Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup atau disebut K3LH di Indonesia masih kurang mendapat perhatian. Hal ini terbayang dari tingginya angka kecelakaan kerja. Penerapan dan kepatuhan terhadap K3 sangatlah penting karena dapat memberikan manfaat positif, seperti meningkatkan produktivitas pekerja dan memperpanjang masa kerja karyawan dalam suatu perusahaan (Meidianti, 2014:14).

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup merupakan komponen fundamental dalam industri modern, terutama dalam industri yang melibatkan teknologi tinggi seperti elektronika. Dalam industri ini, pekerja sering berhadapan dengan berbagai risiko, mulai dari bahaya listrik, paparan bahan kimia hingga risiko fisik akibat penggunaan alat berat. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip K3LH menjadi sangat penting untuk melindungi pekerja dari cedera dan juga penyakit akibat perkerjaan, serta untuk memastikan bahwa operasi industri berjalan dengan cara yang aman dan berkelanjutan.

Di Indonesia, peraturan terkait K3LH telah diatur dalam berbagai peraturan pemerintah dan undang-undang. Misalnya, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Regulasi ini menekankan pentingnya penerapan K3LH di tempat kerja untuk melindungi keselamatan dan kesehatan para tenaga kerja, serta untuk menjaga lingkungan hidup dari dampak negatif kegiatan industri. Selain itu, organisasi internasional seperti *International Labour Organization* juga telah mengeluarkan berbagai standar dan pedoman terkait K3LH yang dapat dijadikan acuan.

Meskipun regulasi dan pedoman sudah ada, implementasi K3LH di lapangan sering kali menghadapi berbagai tantangan. Kurangnya kesadaran dan

pemahaman tentang pentingnya K3LH, terutama di kalangan pekerja dan manajemen, sering kali menjadi hambatan utama. Banyak kecelakaan dan insiden yang terjadi di industri disebabkan oleh ketidakpatuhan terhadap prosedur keselamatan dan kurangnya pengetahuan tentang risiko yang ada.

Untuk mengatasi masalah ini, pendidikan dan pelatihan yang efektif tentang K3LH menjadi sangat krusial. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah melalui pengajaran yang menarik dan inovatif, yang dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya K3LH sejak dini. Pendidikan K3LH yang baik tidak hanya akan melindungi tenaga kerja di masa depan, tetapi juga akan berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kualitas hidup pekerja.

Di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya bagi siswa jurusan Teknik Elektronika Industri, pembelajaran mengenai Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup sering kali menghadapi sejumlah tantangan. Siswa SMK, yang sedang dipersiapkan untuk terjun langsung ke dunia industri, memerlukan pemahaman yang mendalam dan praktis mengenai K3LH agar dapat mengaplikasikannya di tempat kerja nantinya. Namun, ada beberapa faktor yang membuat pengajaran K3LH di SMK tidak selalu berjalan dengan optimal.

Pertama, materi K3LH sering kali disampaikan dalam bentuk teks yang cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Dalam konteks pendidikan modern, diperlukan metode yang lebih interaktif untuk menarik perhatian siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Siswa perlu melihat bagaimana konsep K3LH diterapkan secara nyata, bukan hanya mempelajarinya secara teoritis.

Kedua, salah satu kendala utama dalam pengajaran K3LH adalah bagaimana mengaitkan teori yang diajarkan di kelas dengan praktik nyata di lapangan. Siswa sering kali kesulitan memahami bagaimana konsep-konsep abstrak mengenai keselamatan kerja dan kesehatan lingkungan diterapkan dalam situasi kerja yang konkret. Tanpa pemahaman praktis ini, siswa mungkin tidak siap menghadapi situasi nyata di tempat kerja yang membutuhkan penerapan K3LH secara tepat. Mereka perlu diberi simulasi atau praktik langsung agar konsep K3LH dapat tertanam dengan baik dalam benak mereka.

Ketiga, tidak semua SMK memiliki sumber daya yang memadai untuk mengajarkan K3LH secara efektif. Alat peraga dan fasilitas pendukung yang dapat digunakan untuk simulasi dan praktik sering kali terbatas. Hal ini menghambat proses pembelajaran dan membuat siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengalami dan mempraktikkan prosedur keselamatan kerja dalam lingkungan yang terkendali. Kekurangan ini membuat siswa sulit untuk mendapatkan pengalaman praktis yang nyata sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif bagi siswa.

Terakhir, siswa SMK, terutama yang baru memulai pendidikan kejuruan, sering kali belum memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya K3LH. Banyak yang menganggap K3LH sebagai aspek sekunder yang tidak terlalu penting dibandingkan dengan keterampilan teknis. Selain itu, motivasi untuk mempelajari K3LH bisa rendah jika metode pembelajaran yang dipakai tidak menarik perhatian dan tidak relevan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Padahal, pemahaman yang baik tentang K3LH sangat penting untuk keselamatan dan kesehatan mereka di masa depan.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran K3LH. Pendekatan yang lebih interaktif, relevan, dan menarik dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami pentingnya K3LH, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan kerja mereka di masa depan. Sebagai salah satu solusi yang potensial adalah dengan penggunaan media digital, seperti video animasi pembelajaran, yang dapat memberikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Di masa ini, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti video animasi, dapat menjadi solusi yang efektif. Video animasi memungkinkan penyampaian informasi yang lengkap dengan cara yang menarik dan sederhana. Visualisasi melalui animasi dapat membantu para siswa lebih mudah memahami dan mengingat konsep K3LH.

Pembuatan video animasi pembelajaran mengenai Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup untuk siswa SMK Jurusan Teknik Elektronika

Industri memiliki tujuan yang jelas untuk meningkatkan pemahaman, memotivasi, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun sebelumnya, identifikasi masalah dalam konteks pembelajaran materi K3LH untuk mata pelajaran dasar-dasar teknik elektronika siswa SMK jurusan teknik elektronika industri dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan memahami bagaimana konsep K3LH diterapkan dalam konteks pekerjaan nyata, Konsep K3LH bersifat sulit dipahami tanpa visualisasi yang jelas
2. Karena kesadaran siswa akan pentingnya K3LH masih rendah, mereka cenderung kurang memperhatikan dan menerapkan prinsip tentang keselamatan dan kesehatan kerja dalam aktivitas sehari-hari..
3. Media pembelajaran yang tersedia masih kurang interaktif dan belum mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan efektif bagi siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penulisan komprehensif ini diantaranya:

1. Rancangan ini dilakukan untuk siswa SMK Jurusan Teknik Elektronika Industri.
2. Materi pokok yang dibahas dalam video pembelajaran ini adalah K3LH pada mata pelajaran dasar-dasar teknik elektronika.
3. Penulisan ini hanya sebatas bentuk rancangan video aplikasi media pembelajaran.

1.4. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, permasalahan dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana merancang video animasi pembelajaran materi K3LH untuk mata pelajaran dasar-dasar teknik elektronika siswa SMK jurusan teknik elektronika industri?”

1.5. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penulisan ini dapat dirumuskan menjadi merancang video animasi pembelajaran materi K3LH untuk mata pelajaran dasar-dasar teknik elektronika siswa SMK jurusan teknik elektronika industri.

1.6. Kegunaan Penulisan

Penulisan komprehensif ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi acuan media pembelajaran materi pokok K3LH pada mata pelajaran dasar-dasar teknik elektronika siswa SMK jurusan teknik elektronika industri.
2. Memudahkan siswa dalam pemahaman dan pembelajaran pada materi pokok K3LH.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam penerapan K3LH dalam menerapkan prinsip-prinsip K3LH.